

ABSTRAK

MASITAH. NPM : 2022532, Judul “PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA MUNING TENGAH KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN” dibawah bimbingan Ibu **Hj. Saidah Hasbiyah, S. Sos, M. AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **Fakhri S. Sos, M. Ap** sebagai Pembimbing II.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, pengelolaan BUMDes Al-Barokah di Desa Muning Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum berjalan secara baik. Permasalahan yang dihadapi antara lain belum berfungsinya visi, misi, dan tujuan sebagai pedoman kerja, lemahnya strategi usaha, pengorganisasian yang belum baik, keterbatasan sumber daya, rendahnya keaktifan pengelola, serta kurangnya pengawasan dari pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Muning Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Al-Barokah di Desa Muning Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara keseluruhan tidak baik. Hal ini dilihat dari pertama, perencanaan yang meliputi indikator visi, misi, tujuan, dan strategi usaha yang tidak baik. Kedua, pengorganisasian yang meliputi indikator pembagian tugas dan wewenang, kesesuaian struktur organisasi, serta ketersediaan sumber daya manusia dan sarana pendukung yang tidak baik. Ketiga, penggerakan yang meliputi indikator keaktifan dan inisiatif pengurus serta kepatuhan terhadap prosedur dan jam operasional yang tidak baik. Keempat, aspek pengawasan yang meliputi indikator pelaporan dan evaluasi yang tidak baik, meskipun transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan telah berjalan dengan baik. Faktor pendukung terdiri dari komunikasi antara pengurus dan masyarakat dan laporan yang transparan. Faktor penghambat yaitu lemahnya penerapan visi, misi dan strategi perencanaan, keterbatasan anggaran, modal, sumber daya manusia serta sarana, ketidakteraturan aktivitas pengurus, keterlambatan laporan serta kurangnya pengawasan dari pemerintah desa.

Untuk meningkatkan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Al-Barokah di Desa Muning Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, disarankan kepada pemerintah desa agar memperkuat pembinaan, dukungan modal, kapasitas sumber daya manusia, serta pengawasan rutin. Sementara itu, pengelola diharapkan meningkatkan strategi usaha, meningkatkan disiplin pembagian tugas, dan menjamin ketepatan waktu pelaporan kinerja.

ABSTRACT

MASITAH. NPM: 2022532, Title: “MANAGEMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES IN MUNING TENGAH VILLAGE, DAHA SELATAN DISTRICT, HULU SUNGAI SELATAN REGENCY” under the guidance of **Ms. Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos, M.AP** as Supervisor I and **Mr. Fakhri S.Sos, M.Ap** as Supervisor II.

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are a crucial instrument for improving the economy and welfare of rural communities. However, the management of the Al-Barokah BUMDes in Muning Tengah Village, Daha Selatan District, Hulu Sungai Selatan Regency has not been optimal. Problems include the ineffectiveness of the vision, mission, and objectives as work guidelines, weak business strategies, inadequate organization, limited resources, low managerial engagement, and inadequate oversight from the village government. This study aims to determine the management of Village-Owned Enterprises in Muning Tengah Village, Daha Selatan District, Hulu Sungai Selatan Regency, and the factors that support and hinder their management. This study used a qualitative, descriptive approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Eleven informants were selected using purposive sampling. The data were then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that the overall management of the Al-Barokah Village-Owned Enterprise in Muning Tengah Village, Daha Selatan District, Hulu Sungai Selatan Regency is inadequate. This is evident from, first, inadequate planning, including indicators of vision, mission, objectives, and business strategy. Second, inadequate organization, including indicators of division of tasks and authority, appropriate organizational structure, and the availability of human resources and supporting facilities. Third, inadequate mobilization, including indicators of activeness and initiative on the part of management, as well as inadequate compliance with procedures and operating hours. Fourth, inadequate oversight, including indicators of reporting and evaluation, despite good transparency and accountability in financial management. Supporting factors include communication between management and the community and transparent reporting. Inhibiting factors include weak implementation of the vision, mission, and planning strategy, limited budget, capital, human resources, and facilities, irregular management activities, late reporting, and lack of oversight from the village government.

To improve the management of the Al-Barokah Village-Owned Enterprise in Muning Tengah Village, Daha Selatan District, Hulu Sungai Selatan Regency, it is recommended that the village government strengthen guidance, capital support, human resource capacity, and routine supervision. Meanwhile, management is expected to improve business strategies, enhance discipline in task distribution, and ensure timely performance reporting